

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sepuluh lagu Nadin Amizah, yaitu Tapi Diterima, Berpayung Tuhan, Semua Aku Dirayakan, Bunga Tidur, Kereta Ini Melanju Cepat, Cermin, Seperti Takdir Kita yang Tulis, Taruh, Rumpang, dan Bertaut. Ditemukan 40 kutipan lirik yang menggambarkan representasi Perempuan dari 10 lirik lagu yang dianalisis. Kutipan lirik tersebut dianalisis menggunakan perspektif kritik feminisme eksistensial untuk melihat gambaran perempuan yang muncul dalam lirik lagu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi perempuan dalam lagu-lagu tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk. Pertama, perempuan digambarkan memiliki kerentanan emosional, seperti perasaan sedih, takut, kecewa, dan terluka dalam hubungan dengan orang lain. Kedua, perempuan digambarkan sedang mencari jati diri dan berusaha menerima dirinya sendiri. Ketiga, perempuan menunjukkan kesadaran terhadap nilai dirinya serta berusaha bangkit dari pengalaman yang menyakitkan. Keempat, terdapat gambaran perempuan yang memiliki kedekatan spiritual dengan Tuhan, yang terlihat dari lirik-lirik yang menunjukkan sikap berserah diri dan mencari ketenangan melalui keimanan. Secara keseluruhan, lirik lagu Nadin Amizah menggambarkan pengalaman perempuan yang beragam, mulai dari rasa sedih, luka, pencarian jati diri, hingga proses penerimaan diri. Lagu-lagu tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki kekuatan untuk memahami dirinya, menerima kehidupannya, dan terus berkembang menjadi pribadi yang lebih kuat.

## 5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan representasi perempuan dalam karya sastra atau karya seni lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan teori yang berbeda atau menggunakan objek penelitian lain, seperti lagu dari penyanyi lain, puisi, film, atau novel sehingga kajian mengenai representasi perempuan menjadi lebih beragam.

Bagi pembaca dan penikmat musik, diharapkan dapat lebih memahami makna yang terdapat dalam lirik lagu, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman dan perasaan perempuan. Dengan demikian, lagu tidak hanya didengar sebagai hiburan, tetapi juga dapat dipahami sebagai media yang menyampaikan pesan dan pengalaman kehidupan.

Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu contoh bahan pembelajaran dalam kajian sastra atau analisis teks, khususnya yang berkaitan dengan analisis lirik lagu dan kajian feminisme. Melalui pembelajaran tersebut, siswa dapat belajar memahami makna teks sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap karya sastra.